



KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 23 TAHUN 2022  
TENTANG  
PELEPASAN UDANG GALAH SIJAWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk lebih memperkaya jenis dan varietas udang galah yang beredar di masyarakat, telah dihasilkan benih sebar Udang Galah SiJawa yang merupakan hasil domestikasi;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pelepasan Udang Galah SiJawa;

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6639);
4. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Jenis Ikan Baru yang akan Dibudidayakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 630);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PELEPASAN UDANG GALAH SIJAWA.

KESATU : Melepas Udang Galah SiJawa sebagai jenis udang baru yang akan dibudidayakan, dengan deskripsi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan gambar sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

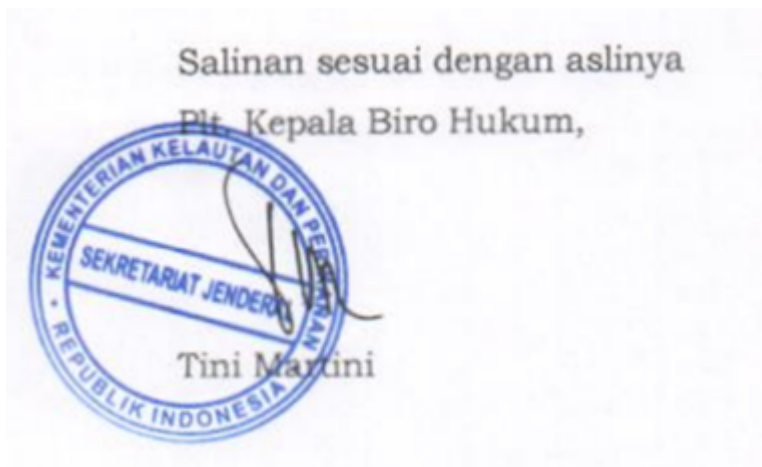
KEDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 April 2022

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SAKTI WAHYU TRENGGONO



LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 23 TAHUN 2022  
TENTANG  
PELEPASAN UDANG GALAH SIJAWA

DESKRIPSI RINGKAS  
UDANG GALAH SIJAWA

No.	Deskripsi	Keterangan/Nilai
1.	Informasi Sumber Udang Galah SiJawa	
	a. Waktu Awal Koleksi	Tahun 2013
	b. Daerah Asal	Perairan Sungai Bengawan Solo, Provinsi Jawa Tengah.
	c. Pelaksana	Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya, Dinas Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
d. Keunggulan Varietas	1) fekunditas Udang Galah SiJawa 20,11% lebih tinggi dibanding udang galah SiRatu; 2) laju sintasan Udang Galah SiJawa 3,59% lebih besar dibanding udang galah SiRatu; dan 3) nilai FCR Udang Galah SiJawa lebih rendah 6,38% dibanding udang galah SiRatu.	
2.	Taksonomi	
	a. Famili	<i>Palaemonidae</i>
	b. Genus	<i>Macrobrachium</i>
	c. Spesies	<i>Macrobrachium rosenbergii</i>
	d. Nama Dagang	Udang Galah SiJawa
e. Nama Indonesia	Udang Galah	

No.	Deskripsi	Keterangan/Nilai
3.	Keunggulan	
	a. Fenotipe	
	1) Pertumbuhan bobot harian pada pembesaran (%/hari)	5,665
	2) Pertumbuhan panjang harian pada pembesaran (%/hari)	1,188
	3) Produktivitas	
	a) Pembenihan	
	(1) Sintasan (%)	55,56
	(2) Rentang panjang(cm)	1
	b) Pendederan	
	(1) Sintasan (%)	80-85
	(2) Bobot akhir (g)	0,59-0,81
	(3) Konversi pakan	1,32-1,43
	c) Pembesaran	
	(1) Sintasan (%)	70-91
	(2) Bobot akhir (g)	17,18-19,14
	(3) Konversi pakan	1,18-1,52
	b. Genotipe	
	Heterosigositas	0,093
4.	Karakter Reproduksi	
	a. Umur pertama matang gonad (bulan)	
	(1) Jantan	6-7 bulan
	(2) Betina	6 -7 bulan
	b. Fekunditas (butir telur/g induk)	1.033 ± 127
	c. Perbandingan jantan dan betina	1:1
	d. Derajat pembuahan (%)	100
	e. Derajat penetasan (%)	77,53
	f. Teknis pemijahan	Alami
	g. Musim pemijahan	Sepanjang musim

No.	Deskripsi	Keterangan/Nilai
	h. Diameter telur (mm)	0,53±5,01
	i. Rematurasi induk (bulan)	
	1) Jantan	1 bulan
	2) Betina	1 bulan
5.	Status Kesehatan Ikan	
	a. Bakteri	<i>Vibrio harveyi</i> (tahan hingga konsentrasi 10 <sup>6</sup> )
	b. Jamur	Tidak diketahui
	c. Parasit	Tahan terhadap parasit <i>Epistylis</i> sp., <i>Vorticella</i> sp. dan <i>Halotrema</i> sp.
	d. Hama	Tidak diketahui
	e. Virus	Tahan terhadap MrNV 0,05-0,15 ml/individu
6.	Toleransi Terhadap Lingkungan	
	a. Salinitas (g/L)	0-30
	b. Suhu (°C)	20-35
	c. Oksigen terlarut (mg/L)	>1,85
	d. pH	3-11
7.	Sediaan Induk (ekor)	
	- Jantan	913
	- Betina	1378
	- Betina Siap Memijah	489
8.	Manfaat	
	a. Teknologi	1) budidaya Udang Galah SiJawa pada skala pembenihan dapat dilakukan semi intensif sampai dengan intensif; 2) pendederan/pentokolan maupun pembesaran dapat dilakukan dengan metode semi intensif sampai intensif; 3) usaha pembesaran dapat dilakukan di kolam tanah, tambak dan sawah;

No.	Deskripsi	Keterangan/Nilai
		<p>4) Udang Galah SiJawa relatif tahan terhadap perubahan lingkungan yang ekstrim (salinitas 0-30 ppt, suhu 20-35°C, pH 3-11, dan DO &gt;1,85 ppm), sehingga peluang budidayanya cukup luas;</p> <p>5) Relatif tahan terhadap serangan bakteri <i>Vibrio harveyi</i> pada batas populasi tertentu (LD50=106 cfu/ml); dan</p> <p>6) Udang Galah SiJawa dapat dibudidayakan pada berbagai ketinggian lokasi (5-330 mdpl).</p>
	b. Sosial	<p>1) dapat memberikan peluang usaha kesempatan kerja yang cukup luas bagi masyarakat; dan</p> <p>2) memberikan multiplier efek bagi usaha pengolahan dan jasa kuliner.</p>
	c. Ekonomi	<p>1) untuk usaha pembenihan Perbandingan keuntungan dan biaya (<i>Benefit Cost Ratio/BCR</i>) sebesar 1,48; sedangkan <i>Revenue Cost (RC)</i> nya sebesar 2,48. Perhitungan <i>Return on Investment (ROI)</i> sebesar 66,49 %.</p> <p>2) untuk usaha pembesaran Perbandingan keuntungan dan biaya (<i>Benefit Cost Ratio/BCR</i>) sebesar 1,02; sedangkan <i>Revenue Cost (RC)</i> nya sebesar 2,02. Perhitungan <i>Return on Investment (ROI)</i> sebesar 82,88 %.</p>

No.	Deskripsi	Keterangan/Nilai
	d. Lingkungan	1) sebagai <i>restocking</i> menambah kekayaan sumber daya ikan di alam; dan 2) Udang Galah SiJawa digunakan sebagai objek riset ilmiah sehingga keberadaannya memperkaya biodiversitas plasma nutfah perikanan di Indonesia.

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

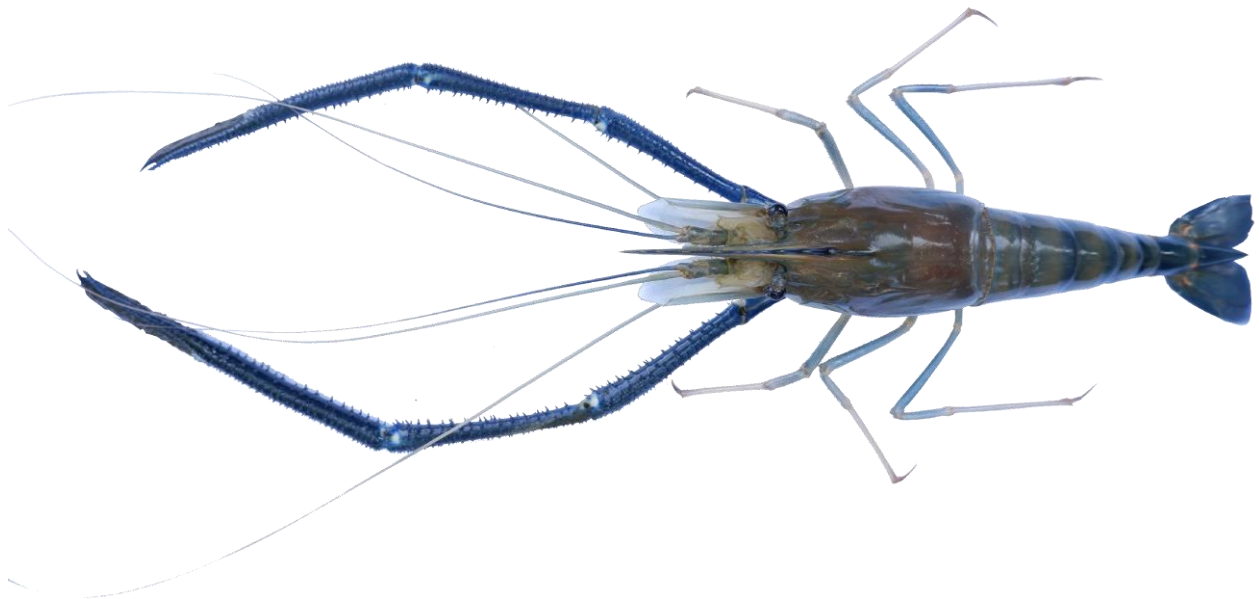
SAKTI WAHYU TRENGGONO



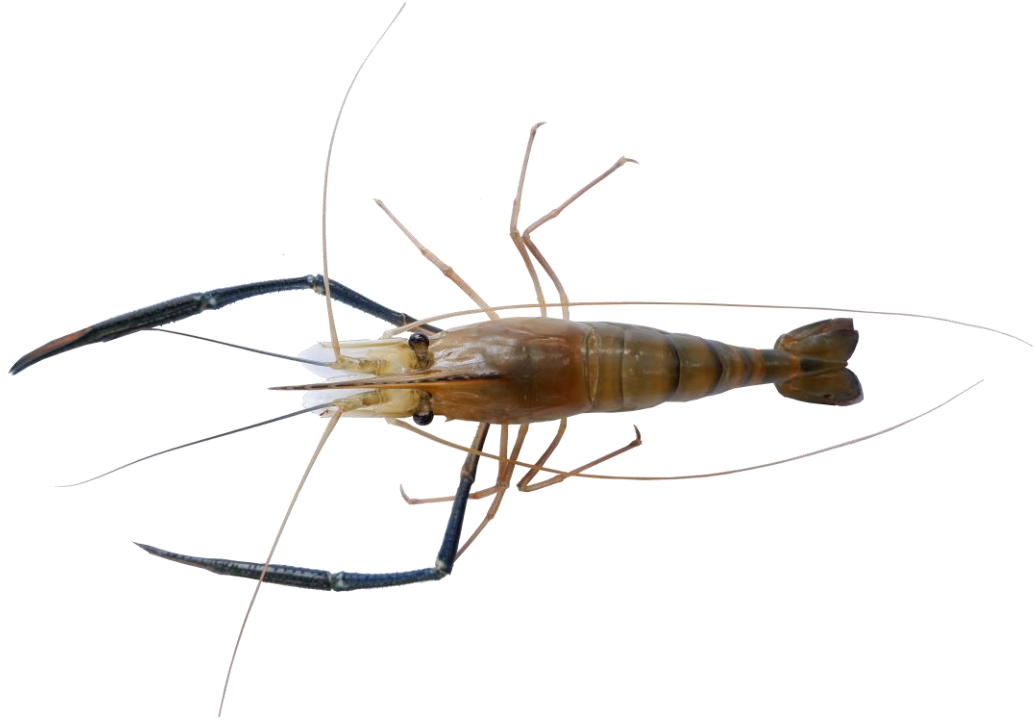


LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 23 TAHUN 2022  
TENTANG  
PELEPASAN UDANG GALAH SIJAWA

Gambar  
Udang Galah SiJawa



Udang Galah SiJawa Jantan



Udang Galah SiJawa Betina

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SAKTI WAHYU TRENGGONO

